

# Membangun Insan Akademis Yang Bijak dan Cerdas Bermedia Sosial Di Era Digital Literasi dan Informasi Pada Siswa SMKN 2 Palangka Raya

Dotrimensi<sup>1</sup>, Triyani<sup>2</sup>, Firman<sup>3</sup>, Suryadi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Palangka Raya

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Palangka Raya

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Palangka Raya

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Palangka Raya

e-mail: \*<sup>1</sup>[dotrimensi@fkip.upr.ac.id](mailto:dotrimensi@fkip.upr.ac.id), <sup>2</sup>[triyani@fkip.upr.ac.id](mailto:triyani@fkip.upr.ac.id), <sup>3</sup>[firman@fkip.upr.ac.id](mailto:firman@fkip.upr.ac.id) <sup>4</sup>

[suryadiabel2@fkip.upr.ac.id](mailto:suryadiabel2@fkip.upr.ac.id)

## Abstrak

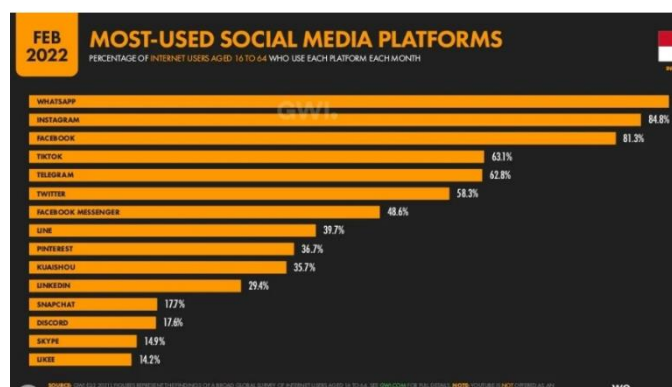
Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masifnya perkembangan jejaring media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp dan lain sebagainya. Perkembangan jejaring sosial tersebut memberikan konsekuensi adanya dampak positif dan negatif dari perkembangan media sosial tersebut. Keberadaan media sosial di Tengah-tengah masyarakat tidak terkecuali peserta didik dapat memberikan kemudahan dalam hal berkomunikasi serta menyebarkan dan mendapatkan informasi. Seiring dengan banyaknya manfaat positif yang didapat, dampak negatif maraknya media sosial pun sangat nyata. Berdasarkan hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini bertujuan untuk pertama, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan siswa SMK N 2 Palangka Raya dalam menggunakan media sosial. Kedua, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa SMK N 2 Palangka Raya tentang literasi media dan informasi. Dengan adanya sosialisasi terkait bijak dalam bermedia sosial diharapkan para siswa memiliki kesadaran yang utuh dalam menggunakan media sosial, etika bermedia sosial yang baik dan benar, dan cermat dalam memvalidasi berita yang berimbang. Dari kegiatan pengabdian ini diharapkan para siswa mendapatkan bekal pengetahuan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media sosial. Selain itu untuk ke depannya, siswa-siswi menjadi individu-individu yang bertanggungjawab dalam menggunakan media sosial. Dibutuhkan sikap yang bijak dan cerdas dalam memainkan media sosial agar tidak memberikan dampak negatif pada masyarakat.

**Kata kunci:** *Bijak dan Cerdas, Media Sosial, Digital Literasi dan Informasi*

## PENDAHULUAN

Komunikasi adalah sarana yang penting dalam peradaban manusia dan dari segi tengah pada tahun 1800-an manusia sudah mulai mencari alat komunikasi untuk bisa berhubungan dengan jarak yang terpisah atau jauh seperti telepon dan radio. Dilanjutkan ada perkembangan pada tahun 1997, diciptakan media sosial pertama yakni Six Degrees penggunaanya dapat mengunggah profil dan melihat profil yang lain serta berteman dengan pengguna lainnya. Dilanjutkan pada tahun 1999, blog pertama meraih kepopuleran, menciptakan sensasi yang dirasakan dalam dunia media sosial sampai saat ini. Era tahun 2000an bermunculan situs seperti MySpace, LinkedIn, Youtube, Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram, TikTok dan masih banyak lagi platform media sosial lainnya (Wulandari dkk, 2020).

Berdasarkan data Hootsuite di Indonesia pada Tahun 2022, pengguna media sosial di Indonesia berjumlah 150 juta orang, yang artinya 56% dari total populasi. Bukan hanya jumlahnya pengguna media sosial yang besar saja tetapi juga pengguna yang aktif. Setiap hari rata-rata orang Indonesia menghabiskan waktu selama 3 jam 26 menit untuk bermedia sosial. Pengguna aplikasi whatsapp di Indonesia sebanyak 88.7% dari jumlah populasi, pengguna 78engah78am di Indonesia sebanyak 84.8% pengguna facebook di Indonesia sebanyak 81.3% dan pengguna tiktok di Indonesia sebanyak 63.1% dari jumlah populasi masyarakat Indonesia.



Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi saat ini sangatlah cepat. Hal tersebut diiringi dengan teknologi komunikasi media massa di tengah-tengah masyarakat hal ini sesuai dengan tantangan jaman apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan dampak perubahan yang signifikan dalam kehidupan bermasyarakat di era 4.0 industry dan 5.0 society. Saat ini kita hidup dalam era digital, dimana segala hal dapat diakses dan didapatkan dengan mudah. Kita juga tidak dapat membendung arus informasi yang mengalir begitu deras, tidak hanya melalui media massa namun juga melalui platform media sosial. Perkembangan teknologi komunikasi ponsel yang semakin canggih diikuti dengan semakin mudahnya seseorang mengakses informasi, baik berita, hiburan, media sosial dan bahkan dalam dunia usaha. Melakukan aktivitas komunikasi melalui internet, seseorang memanfaatkan jaringan yang saling terhubung antara satu perangkat dengan perangkat yang lainnya. Sehingga internet saat ini dengan mudahnya diakses melalui ponsel atau yang sering dikatakan *smartphone*.

Literasi pada era digitalisasi sangat mudah di akses melalui media yang ada sekarang ini, yang harapannya pengguna dapat menganalisis secara kritis pesan media yang mau disampaikan oleh subjek yang membuat pesan tersebut, dan mampu menciptakan pesan menggunakan alat media. Literasi media merupakan alat kebutuhan dalam menggali ilmu pengetahuan untuk mendapatkan seluruh bidang ilmu yang sudah disajikan tinggal kita memilah dan memilih seberapa akurat dan kredibel literasi yang ada. Maka bisa dikatakan dengan adanya internet mampu merubah pola komunikasi manusia. Serta poosi seseorang saat ini tidak hanya sebagai konsumen media tetapi juga dapat menjadi sebagai produsen.

Kemampuan literasi media, khususnya media internet, wajib dimiliki para mahasiswa jika tidak ingin tertinggal dan menjadi asing diantara lingkungan yang sudah diterpa arus informasi digital. Diharapkan literasi media para siswa di SMK N 2 Palangka Raya akan penggunaan media internet dapat mengurangi efek buruk dari penggunaan media tersebut dan juga informasi yang tidak dapat dipungkiri merembet pada hal negatif seperti: konsumerisme, budaya kekerasan, budaya ngintip pribadi orang, *bullying*, menyebarkan berita *hoax* (Listyarti, 2019). Oleh karena itu, setiap orang diharapkan dengan

bijak menggunakan media internet untuk menambah dan memperluas wawasannya, bukan sekedar media hiburan untuk mengakses *online game* dan lainnya.

Dengan adanya literasi media sosial, ini menjadi tantangan dan kemampuan yang wajib dimiliki para mahasiswa jika tidak ingin tertinggal dalam perkembangan zaman dan menjadi asing diantara lingkungan yang sudah diterpa arus informasi digital. Khususnya pada para siswa di SMK N 2 Palangka Raya ke depan diharapkan melek dan aktif dalam literasi media sosial dan tidak cuma itu, siswa-siswi mampu menggunakan media internet kearah yang positif dan dapat mengurangi efek buruk dari penggunaan media informasi. Pada saat ini yang tidak dapat dipungkiri seperti: konsumerisme, budaya kekerasan, budaya ngintip pribadi orang, *bullying*, menyebarkan berita hoax. Dengan adanya kasus-kasus tersebut maka setiap orang diharapkan dengan bijak dan cerdas dalam menggunakan media sosial yang tujuan akhirnya untuk menambah dan memperluas wawasan, bukan sekedar media hiburan untuk mengakses *online game* dan lainnya.

Dengan maraknya kasus penyimpangan dalam media sosial yang tidak kalah penting adalah ancaman ujaran kebencian pun menjadi perhatian dalam menggunakan media sosial. Ujaran kebencian atau *hate speech* dalam media sosial dapat di artikan sebagai ujaran yang lebih kepada personal ditujukan untuk menghina, menyinggung, atau mengintimidasi seseorang karena kepribadiannya contoh masuk pada ruang (ras, agama, orientasi seksual, negara asal atau status sosial (Gagliardone, Alve s & Martinez, 2015). Ujaran kebencian pada saat ini berkembang dengan pesat di tengah majunya era digitalisasi. Menurut Pradipta dalam risetnya menemukan bahwa dari 130 narasumber yang diwawancarai dan sebagai sampel, sebagian besar pernah melakukan ujaran kebencian ada yang sengaja, dan ada juga tidak sadar melakukan hal tersebut di mana perbuatannya dalam bentuk kalimat menuduh atau menghakimi (Pradipta, 2016).

Media sosial jikalau disalah gunakan dapat berujung pada perbuatan kejahatan, bagi anak-anak dan remaja umumnya yang belum dewasa maka sangat riskan dapat melakukan penyimpangan sosial karena belum bisa mengidentifikasi sepenuhnya identitas orang yang dikenalnya di media sosial. Mereka rentan dan sering terpengaruh pada hal pornografi melalui media sosial yang bisa dengan mudah diakses melalui kiriman dari teman di media sosial. Adapun dampak negatif yang terlihat bagi siswa tersebut kesulitan berkonsentrasi dalam belajar serta bisa melakukan berbagai hal yang terlarang (Haryani, Mudjiran & Syujur, 2012). Berdasarkan gambaran pentingnya literasi media internet dan bagaimana bijak dan cerdas menggunakan media sosial di kalangan siswa menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Pengabdian ini menggambarkan bagaimana penggunaan internet, khususnya yang diakses melalui ponsel pintar (*smartphone*) dan apakah dapat bersikap kritis dengan konten media yang dibaca atau dikonsumsi. Adapun tujuan dari program pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan siswa SMK N 2 Palangka Raya dalam menggunakan media sosial.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa SMK N 2 Palangka Raya tentang literasi media dan informasi
- 3) Untuk mengetahui kemauan dan kesadaran bagi siswa SMK N 2 Palangka Raya tentang literasi media dan media sosial sebagai wujud dari pengembangan masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 bertempat di Aula SMK N 2 Palangka Raya. Dalam kegiatan pengabdian ini yang menjadi sasaran adalah siswa siswi SMK N 2 Palangka Raya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan desain kegiatan sosialisasi dan penyampaian poster terkait etika bermedia sosial yang bijak dan cerdas. Kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi terkait dengan terbentuknya literasi media dan media sosial. Dalam kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan *games* terkait dengan bijak dan cerdas bermedia sosial. Indikator keberhasilan program pengabdian ini yakni peserta mengikuti kegiatan dengan antusias serta memahami materi sosialisasi yakni terkait dengan bijak dan cerdas bermedia sosial. Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kuesioner respon terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang dibagikan kepada peserta pengabdian.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pendapat Zurkowsky (1974), pentingnya kemampuan seseorang dalam menggunakan alat-alat bantu pencarian informasi dan sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan masalah. Keterampilan literasi informasi sangat diperlukan untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, mampu menemukan informasi, mampu mengevaluasi informasi dan menggunakan informasi secara bijak dan cerdas dalam kehidupan bermasyarakat (Setyowati, 2012).

Makna literasi informasi dalam era dunia digital yakni 1) Setiap orang sadar membutuhkan informasi yang merupakan hal pertama yang melandasi keseluruhan perilaku literasi informasi. 2) Literasi informasi menekankan pada kemampuan menemukan informasi yang dibutuhkan. Hal ini membutuhkan pengetahuan keberadaan sumber-sumber informasi namun juga kecerdasan dalam menggunakan strategi pencarian informasi. 3) Literasi informasi menekankan bahwa kemampuan seseorang dalam menyeleksi semua sumber informasi. Hal ini karena tidak semua sumber informasi berguna sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu perlu adanya keahlian untuk mengevaluasi sumber informasi dengan cermat serta menggunakan sumber-sumber informasi yang relevan (Setyowati, 2012). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirancang untuk merespon persoalan terkait bijak dan cerdas dalam bermedia sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut.

### Tahap Komunikasi dan Koordinasi

Melakukan Komunikasi dan koordinasi ke pihak sekolah SMKN-2 Palangkaraya dimana ada beberapa kali pertemuan antara lain :

- a. Pertemuan pertama dalam rangka menyampaikan maksud dan tujuan serta tidak kalah penting memperkenalkan anggota tim dari instansi mana.
- b. Pertemuan kedua dalam rangka menyesuaikan jadwal pihak sekolah dan dan tim agar bisa dilaksanakan dengan lancar.
- c. Pertemuan ketiga finalisasi persiapan berupa pengecekan tempat dan kesiapan ruangan tempat sosialisasi dilaksanakan.



Gambar 1. Tahap Komunikasi dan Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan

### Sosialisasi

Sosialisasi bijak dan cerdas dalam menggunakan media sosial untuk peserta didik penting untuk diberikan. Hal ini dikarenakan perkembangan dunia sosial media yang semakin massif serta banyak informasi yang mengandung berita yang baik serta berita yang tidak baik. Menyikapi hal tersebut tentunya dibutuhkan sebuah sikap agar bisa memanfaatkan informasi dengan bijak dan cerdas.

Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMKN 2 Palangka Raya yang diikuti oleh berjumlah 30 (Tiga Puluh) siswa, dimana kegiatan berjalan dengan hikmat dan lancar. Proses kegiatan diisi dengan pemberian materi terkait bijak dan cerdas bermedia sosial. Dalam kegiatan

sosialisasi ini untuk menyemangati peserta sosialisasi tim pengabdian kepada Masyarakat memberikan *game-game* menarik serta hadiah sebagai motivasi keaktifan pada forum sosialisasi dan penghargaan atas partisipasi siswa-siswi SMKN 2 Palangka Raya. Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan sosialisasi terkait bijak dan cerdas dalam menggunakan medis sosial.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

### Tahap Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan evaluasi dan refleksi dengan tujuan untuk mengetahui respon terhadap kegiatan pengabdian yang sudah tim laksanakan serta untuk mengukur sejauh mana capaian kegiatan yang sudah dilakukan seperti mengetahui kekurangan pelaksanaan kegiatan pengabdian dan yang harus diperbaiki untuk kedepannya. Tim melakukan survei via *Google Form* dari jumlah responden sekitar 19 orang yang menjawab antara lain sebagai berikut.

Questions   Responses **19**   Settings

---

**Kelebihan dan Manfaat Kegiatan**

19 responses

- Kelebihan nya sangat seru,kita bisa mengetahui tentang bijak nya bermedia sosial,dan agar selalu berhati hati saat menggunakan sosmed
- Mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara Bijak & Cerdas dalam bermedia sosial di era digital
- Manfaat dari kegiatan tersebut yaitu saya mendapatkan pengetahuan yang baru tentang bermedia sosial dengan baik dan benar bisa di katakan dengan bijak
- memberikan edukasi kepada siswa/i tentang bijak dan cerdas dalam bersosial media, sehingga siswa/i paham akan dampak positif dan negatif bersosmed dan tau cara mengatasi berita-berita hoax dan pornografi yang terjadi di sosmed
- Kelebihan nya dapat mengarahkan pendengar untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial dan manfaat nya dapat meningkatkan rasa kepenasaran dalam penting nya dan dampak nya bermedia sosial dengan baik.

Gambar 3. Refleksi dan Evaluasi

Dari kegiatan refleksi dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi sangat menyambut baik acara tersebut. Melalui kegiatan pengabdian ini siswa dan siswi mendapatkan ilmu, pengalaman dalam hal bermedia sosial. Hal ini sebagai bekal ketika para siswa menggunakan media agar bisa bijak dan cerdas, serta harus pandai dan berhati-hati dalam memainkan media sosial. Dari hasil evaluasi dan refleksi sebagian besar siswa menjawab pelaksanaan kegiatan pengabdian sudah bagus. Masukan untuk



kegiatan pengabdian yakni sesi tanya jawab lebih diperpanjang kembali. Literasi media di era digital literasi dan informasi sebagai upaya untuk membentuk pelajar yang bijak dan cerdas dalam memanfaatkan berbagai sumber informasi digital. Beberapa penelitian menyatakan bahwa dengan menerapkan metode sosialisasi dapat meningkatkan kemampuan responden (Siahaya, Haryanto & Sutini, 2021). Kegiatan penyuluhan dianggap cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku seseorang (Safitri, 2016). Putri dkk. (2016), menyatakan bahwa media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan *feedback* secara terbuka, memberi komentar serta membagi informasi dalam waktu yang relatif cepat. Hal tersebut membuat posisi media sosial tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tidak dapat kita pungkiri bahwa media sosial berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan media sosial harus disertai sikap bijak dan cerdas.

## **KESIMPULAN**

Permasalahan yang dihadapi siswa dan siswi saat ini yakni Pertama, masih rendahnya kesadaran dalam menggunakan media sosial ke arah yang positif berupa memberikan informasi yang penting atau motivasi kepada masyarakat umum dimana supaya tidak termakan hoax dan berita sara. *Kedua*, masih kurangnya etika dan *attitude* dalam menyampaikan pendapat di media sosial dimana terdapat saling hina dan *bully* karena faktor terdegradasi budaya saling menghormati. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK N 2 Palangka Raya ditujukan agar para siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan terutama dalam memainkan media sosial. Dibutuhkan sikap yang bijak dan cerdas dalam memainkan media sosial agar tidak memberikan dampak negatif pada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, F. (2019). Perilaku Hate Speech Pada Remaja Di Media Sosial Instagram (Skripsi mahasiswa S1). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gagliardone, I., Gal, D., Alves, T., & Martinez, G. (2015). Countering Online Hate Speech. Unesco Publishing.
- Haryani M. R., Mudjiran, & Syukur, Y. (2012). Dampak pornografi terhadap perilaku siswa dan upaya guru pembimbing untuk mengatasinya. *Konselor*, 1(1), 1-8.
- Listyarti, R. (2019). Cerita akhir pekan: Kasus cyber bully terus meningkat di media sosial. *Liputan6.com*. Diambil dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3951545/cerita-akhir-pekan-kasus-cyber-bully-terus-meningkat-di-media-sosial>.
- Pradipta, A. (2016). Fenomena Perilaku Haters di Media Sosial (Skripsi mahasiswa S1). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>.
- Safitri, N.R.D. 2016. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Ceramah dan Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Remaja Overweight.
- Siahaya, A., Haryanto, R., Sutini, T. 2021. Edukasi Isi Piringku terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pada Ibu Balita Stunting di Maluku. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, vol.12:199-202.
- Wulandari, B, A dkk. (2020). Cerdas dan Bijak Menggunakan Media Sosial di Era Digital Literasi dan Informasi Kepada Siswa Kelas IX SMPN 7 Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi*, (4) 3, 522-530.